

Maria Violita (2016). **HUBUNGAN ANTARA PEMENUHAN KEBUTUHAN PSIKOLOGIS DASAR DENGAN KETERLIBATAN KOGNITIF SISWA DALAM BELAJAR**. Skripsi Sarjana Strata I. Fakultas Psikologi Universitas.

ABSTRAK

Keterlibatan kognitif adalah salah satu faktor penting dalam prestasi belajar siswa di sekolah. Keterlibatan kognitif mewujud dalam beberapa bentuk, termasuk regulasi diri, ketekunan, dan penggunaan strategi belajar yang mendalam. Tidak semua siswa memiliki keterlibatan kognitif yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemenuhan kebutuhan psikologis dasar dengan keterlibatan kognitif siswa di sekolah. Sampel dalam penelitian adalah siswa dan siswi kelas 7 dan 8 SMPK Santo Yusup Tropodo tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 276 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan angket tertutup dan terbuka kepada siswa saat berada di dalam kelas. Metode angket digunakan dalam mengungkapkan kedua variabel penelitian. Analisis data menggunakan teknik korelasi parametrik dan non-parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pemenuhan kebutuhan psikologis dasar dengan keterlibatan kognitif siswa dalam belajar. Secara lebih spesifik, pemenuhan kebutuhan psikologis dasar berkorelasi dengan ketekunan sebesar $r=0,204$ ($p=0,001$), dengan regulasi diri sebesar $r =0,476$ ($p =0,000$), dan dengan strategi belajar sebesar $r = 0,469$ ($p = 0,000$).

Kata kunci: pemenuhan kebutuhan psikologis dasar, keterlibatan kognitif, remaja, sekolah

